

ABSTRAK

Jerawat merupakan salah satu permasalahan fisik yang dialami pada masa remaja. Remaja yang mengalami masalah jerawat sering kali mempunyai masalah yang berkaitan dengan konsep diri terutama gambaran diri. Gambaran diri akan mempengaruhi cara individu dalam bertingkah laku dan berinteraksi di tengah masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan gambaran diri dengan interaksi sosial pada siswa yang berjerawat. Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Padang dari bulan Maret sampai Juli tahun 2012. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 262 siswa yang berjerawat dan sampel yang diambil sejumlah 158 siswa dengan menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan statistik uji *chi-square* dengan derajat kemaknaan (α) = 0,05. Berdasarkan uji statistik didapatkan hasil distribusi frekuensi: paling banyak (48,1%) siswa yang berjerawat memiliki gradasi jerawat sedang, lebih dari separuh (64,6%) memiliki gambaran diri negatif, dan paling banyak (56,3%) memiliki interaksi sosial yang buruk. Hasil *pvalue* untuk hubungan gradasi jerawat dengan gambaran diri dan untuk hubungan gambaran diri dengan interaksi sosial sebesar 0,000. Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara gradasi jerawat dengan gambaran diri dan antara gambaran diri dengan interaksi sosial. Dapat disimpulkan bahwa paling banyak siswa yang berjerawat memiliki gradasi jerawat sedang, lebih dari separuh memiliki gambaran diri negatif, paling banyak memiliki interaksi sosial yang buruk, ada hubungan antara gradasi jerawat dengan gambaran diri dan ada hubungan antara gambaran diri dengan interaksi sosial. Oleh karena itu, disarankan kepada remaja untuk mengikuti kegiatan penyuluhan tentang perkembangan remaja yang diadakan di sekolah dan tetap aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Kata kunci: jerawat, gambaran diri, interaksi sosial

ABSTRACT

Acne is one of the physical problems experienced in adolescence. Teenagers who have acne problems often have problems related to the concept of self, especially self-image. Self-image will affect the way individuals behave and interact in society. The purpose of this study was to determine the self-image relationship with the social interaction of students with acne. The research was conducted at SMAN 3 Padang from March to July 2012. This type of research is a descriptive analytic cross sectional approach. The population in this study as many as 262 students with acne and a sample taken a number of 158 students using the proportionate Stratified Random Sampling technique. The instruments used in this study were questionnaires. The data obtained in this study were processed using the chi-square statistic with degrees of significance (α) = 0.05. Based on statistical test results obtained frequency distribution: most (48.1%) students who have a gradation of acne breakouts are, more than half (64.6%) had a negative self-image, and most (56.3%) had social interaction poor. Results pvalue for grading acne relationship with self-image and self-image relationship with the social interaction of 0.000. Based on the above results indicate that there is a significant relationship between the gradation of acne with a picture of myself and the picture of yourself with social interaction. Can be concluded that most students have a gradation of acne breakouts are, more than half have a negative self-image, most have poor social interaction, there is a relationship between gradation of acne with self-image and self-image relationship exists between the social interaction. Therefore, it is advisable to adolescents to participate in counseling on adolescent development are organized in schools and remain active following extracurricular activities at school.

Keywords: acne, self-image, social interaction